

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan bagaimana memilih pendekatan dalam penelitian yang dilakukan dan memilih jenis penelitian yang ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sesuai dengan judul peneliti yang di ambil yaitu Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Darul Falah Sidomulyo. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan bagaimana strategi yang dipakai yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di MI Darul Falah Sidomulyo, dengan pemaparan data dan dokumentasi secara tertulis. Karena pada dasarnya penelitian kualitatif memiliki pengertian sebagai penelitian yang di tunjukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisa fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>41</sup>

Dalam penelitian peneliti akan menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara atau dari data tertulis lainnya yang mendukung kepentingan penelitian terutama terkait penelitian yang di teliti.

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 60

## B. Kehadiran Penelitian

Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>43</sup>

Peneliti hadir untuk mendapatkan data yang hampir sama dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk bergabung dalam komunitas yang diamati guna memperoleh data sebanyak mungkin dan menemukan keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini kedudukan peneliti cukup rumit, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, juga pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri sebagai peran utama untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, mulai dari tahap awal mencari tempat hingga tahap akhir laporan hasil penelitian.

---

<sup>42</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm 7

<sup>43</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 4

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan letak penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian dilaksanakan di MI Darul Falah Sidomulyo Kabupaten Kediri yang terletak di Jln. Masjid Baiturrahman, Dsn. Sidomulyo, Ds. Sidomulyo, Kec. Wates, Kab. Kediri dengan mempertimbangkan beberapa latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah merupakan lembaga guruan yang cukup diminati warga sekitar.
2. Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah mempunyai kualitas pendidikan yang bagus.
3. Madrasah memiliki kegiatan pendukung lainnya yakni ekstrakurikuler dan program unggulan.
4. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut, karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Darul Falah Sidomulyo.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber

data disebut responden yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>44</sup>

Seperti dikutip oleh Lexy J. Moelong, menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>45</sup> Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>46</sup> Dalam penelitian sumber data primer berupa Guru Kelas dan peserta didik MI Darul Falah Sidomulyo, yang berhubungan dengan MI Darul Falah Sidomulyo.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>47</sup> Adapun data sekunder berupa dokumentasi yang diperlukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. **Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dapat dilakukan sesaat atau

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 172

<sup>45</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 157

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,....., hlm 54

<sup>47</sup> *Ibid.*,..... hlm 54-55

mungkin dapat di ulang. Observasi disini dilakukan dengan tepat untuk pengumpulan data dengan cermat dan penuh pertimbangan.<sup>48</sup> Metode observasi merupakan kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan aspek dalam fenomena tersebut serta pengamatan yang dilakukan harus secara alami.<sup>49</sup>

Teknik observasi yang digunakan oleh pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan pasif dimana dalam penelitian ini penelitik tidak ikut terlibat dalam kegiatan, tetapi peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, walaupun ikut hanya lingkup yang terbatas. Adapun teknik observasi terus terang dimana kehadiran pengamat diketahui secara langsung oleh narasumber.<sup>50</sup> Dengan demikian, kehadiran peneliti diketahui oleh orang-orang yang sedang diamatinya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terdiri dari dua orang atau lebih dan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>51</sup> Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan

---

<sup>48</sup> Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktik untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm 70

<sup>49</sup> Ni'matuzahro & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm 3.

<sup>50</sup> Novita Lusiana, Rika Andriyani, & Miratu Megasari, *Metologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm 47-48

<sup>51</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hlm 63

responden.<sup>52</sup> Wawancara adalah percakapan dua orang dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dari pewawancara.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan dan kategori jawaban, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan suatu fenomena. Sedangkan wawancara tak terstruktur dimana wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti mengikuti pemikiran partisipan.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara melakukan wawancara dengan narasumber yang dilakukan di MI Darul Falah Sidomulyo.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian dokumentasi ini akan menjadi sangat kuat kedudukannya.<sup>54</sup> Menurut Sukandar Rumidi stadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan

---

<sup>52</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKTM, 2008), hlm 86

<sup>53</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm 67-69

<sup>54</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2006), hlm 159.

kerja, notulen rapat, catatan kusus, rekaman kaset, rekaman video, rekatan foto, dan lain sebagainya.<sup>55</sup> Dengan demikian peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut yang dilaksanakan secara bersamaan dalam pengambilan data penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data yaitu sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.<sup>56</sup> Dari data yang di olah diperoleh melalui penelitian dan pengolahan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Data mentah dikumpulkan, data dianalisis untuk mempermudah peneliti dalam pengorganisasian hasil penelitian yang akurat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis kualitatif.

Teknik analisis kualitatif merupakan yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yan dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, apersepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa.<sup>57</sup> Analisis data pada kualitatif tidak dimulai

---

<sup>55</sup>Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula*,.....hlm 100

<sup>56</sup> S. Margono, *Metodolegi Penelitian Guruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 181

<sup>57</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Banbung: PT Remaja Rosdakarya 2006), hlm 26.

ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung sepanjang penelitian di lakukan.<sup>58</sup>

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan sampai tuntas, yang dipaparkan sebagai berikut:<sup>59</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting yakni tema dan pola dan polanya, serta memilih hal-hal pokok juga membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di terkumpul akan dipilih dan dipilah hasil pokok, yang menarik dan hal penting sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Kemudian yang akan di sesuaikan dengan tema, fokus penelitian, dan tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data penelitian. Dalam penyajian data Miles dan Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian data penelitian yang dipaparkan akan di kumpulkan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga adanya penarikan kesimpulan serta

---

<sup>58</sup> Tohirin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dalam Guruan dan Bimbingan Konselng*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm 142

<sup>59</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm 56-60



pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman juga analisis sajian data.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya serta merupakan langkah akhir dalam menganalisis data. Temuan yang didapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Dimana hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Sehingga hasil-hasil yang muncul dari data kemudian diuji kebenarannya yakni yang berupa validalitas.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam pengujian keabsahan data kualitatif penelitian untuk mengecek keabsahan data yang telah di kumpulkan dan dicatat diperlukan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Triangulasi

Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>60</sup> Teknik triangulasi data merupakan pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dua cara yaitu triangulasi

---

<sup>60</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Publik Relations*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019) hlm 401

<sup>61</sup> Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm 22

sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang menggunakan lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Sedangkan triangulasi metode merupakan penelitian yang menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan. Pada awalnya menggunakan metode wawancara selanjutnya bisa menggunakan metode pengamatan, dokumentasi, dan observasi. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan yang hasilnya dapat dipercaya.

## 2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dengan teman sejawat bisa memberikan suatu kesempatan yang baik untuk melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang sedang diteliti sehingga bersama rekan-rekan peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>62</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian laporan sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 332-333

### 1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun rancangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyangkut etika penelitian. Pada tahap ini penelitian dilakukan di MI Darul Falah Sidomulyo.

### 2. Tahap Penelitian

Peneliti memahami dan persiapan diri memasuki lapangan sambil mengumpulkan data. Peneliti memanfaatkan untuk fokus dalam penelitian yang disebut pekerjaan lapangan. Adapun yang dikerjakan dalam tahap ini yaitu memahami fenomena secara mendalam, memasuki lapangan dan menggali data secara akurat.

### 3. Tahap Analisis Data

Selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data merupakan analisis data. Pada tahap ini peneliti mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena data atau subjek stadi maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Data di kumpulkan secara valid maka selanjutnya data dianalisis untuk menentukan hasil penelitian, disusun hasil laporan penelitian.